

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses pendidikan yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik itu merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan guru dengan peserta didik tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa mata pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar.¹

Dalam proses belajar mengajar, tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai peserta didik penting diketahui oleh pendidik, agar pendidik dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik disamping diukur dari segi prosesnya.²

Sebagai contoh dalam pembelajaran biologi materi sistem gerak manusia, selama ini hasil belajar yang dicapai peserta didik belum dapat dikatakan berhasil atau tuntas, karena mata pelajaran biologi banyak mengandung konsep-konsep abstrak yang sulit dipahami oleh siswa sehingga berimbas pada menurunnya hasil belajar biologi. Dengan adanya hal tersebut, maka perlu adanya upaya peningkatan hasil belajar, karena berhasil tidaknya peserta didik ditentukan dari hasil belajarnya.

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet II, hlm. 4.

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), Cet. Ke-10, hlm.45.

Kondisi ini ternyata terjadi pada salah satu lembaga pendidikan formal tepatnya di MTs NU 02 Al Ma'arif Boja-Kendal, terbukti dengan hasil belajar peserta didik khususnya materi sistem gerak manusia masih sangat rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan. Dari hasil pengamatan peneliti, rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan materi pokok yang diajarkan sulit dipahami oleh peserta didik karena biologi banyak menggunakan istilah-istilah kata yang dilatinkan. dan materi bersifat abstrak. Untuk mengatasi kesulitan tersebut maka harus menggunakan media pembelajaran yang tepat, karena penggunaan media dapat memotivasi peserta didik.

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid. Hal ini sangatlah membantu guru dalam mengajar dan memudahkan murid menerima dan memahami pelajaran.³ Prof. A. Ghazali, MA, mengatakan: agar peserta didik mudah mengingat, menceritakan dan melaksanakan sesuatu (pelajaran) yang pernah diamati (diterima, dialami) di kelas, hal demikian perlu didukung dengan peragaan-peragaan (media pengajaran) yang kongkrit.⁴

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman⁵. Sebagai contoh hasil perkembangan teknologi ini adalah CD interaktif dan alat peraga.

Pada umumnya pembelajaran yang dilakukan selama ini belum menggunakan media yang dapat membangkitkan motivasi peserta didik. Untuk memotivasi peserta didik supaya meningkatkan hasil belajar biologi khususnya materi sistem gerak manusia, maka sebagai pendidik wajib mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan-kesulitan di atas salah satunya dengan mencari

³ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: rasail, 2000), hlm. 123

⁴ Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 22

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), Cet. 6, hlm. 2.

media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan CD interaktif dan alat peraga sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS CD INTERAKTIF DAN ALAT PERAGA SEBAGAI MEDIA PADA MATERI POKOK SISTEM GERAK MANUSIA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs NU 02 AL MA’ARIF BOJA-KENDAL”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka timbul permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas CD interaktif dan alat peraga dalam meningkatkan hasil belajar biologi materi pokok sistem gerak manusia siswa kelas VIII di MTs NU 02 Al Ma’arif Boja-Kendal ?
2. Bagaimana hasil belajar biologi materi pokok sistem gerak manusia siswa kelas VIII di MTs NU 02 Al Ma’arif Boja-Kendal ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas CD interaktif dan alat peraga dalam meningkatkan hasil belajar biologi materi pokok sistem gerak manusia siswa kelas VIII di MTs NU 02 Al Ma’arif Boja-Kendal.
2. Untuk mengetahui hasil belajar biologi materi pokok sistem gerak manusia siswa kelas VIII di MTs NU 02 Al Ma’arif Boja-Kendal.

D. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi peserta didik:

Dapat dicapainya kompetensi dasar dan ketuntasan belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi materi pokok system gerak manusia.

2. Bagi Guru:

Memberikan pengetahuan ketrampilan dalam memilih media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran biologi.

3. Bagi Sekolah:

Memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam usaha perbaikan pembelajaran khususnya dan memajukan program sekolah pada umumnya.

4. Bagi peneliti:

Memperoleh pengalaman secara langsung bagaimana memilih dan menerapkan media pembelajaran yang tepat sehingga dimungkinkan kelak saat terjun ke lapangan sudah memiliki wawasan dan pengalaman.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempertegas dan memperjelas makna judul dari penelitian ini, maka perlu diberikan beberapa istilah, yaitu:

1. Efektivitas

Efektif berarti ada efeknya (pengaruh, akibatnya, kesannya).⁶ Efektivitas dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan terlaksananya tugas pokok tercapainya tujuan, ketepatan waktu dan adanya partisipasi aktif dari anggota.

2. CD Interaktif

CD singkatan dari compact disc, untuk menggunakan CD interaktif diperlukan komputer. CD interaktif merupakan media pembelajaran audio visual dengan menggunakan komputer yang dilengkapi dengan animasi-animasi menarik.⁷ CD interaktif yang akan digunakan peneliti di sini berupa file CD yang berisi materi tentang system gerak manusia yang direview oleh Khie Khiong, M.Si. , M.Phaarm.Sc. , Ph.D. Staf pengajar Departemen Biologi, Fakultas kedokteran, Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia.

⁶ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 311.

⁷ Ernawati, “*CD Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi pokok Sistem Peredaran Darah*” , (Semarang: Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang 2009), hlm. 4.

3. Alat Peraga

Alat peraga disebut juga audio visual, dari pengertian alat yang diserap oleh mata dan telinga.⁸

4. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Perubahan ini berarti bahwa seseorang setelah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuan, keterampilannya, maupun aspek sikapnya, misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti jadi mengerti, dari ragu menjadi yakin, dari tidak sopan menjadi sopan. Kriteria keberhasilan dalam belajar di antaranya ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.⁹

5. Media

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

6. Sistem gerak pada Manusia

Materi sistem gerak pada manusia merupakan salah satu materi yang diajarkan di kelas VIII di MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja-Kendal semester ganjil berdasarkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

⁸ Nana Sudjana, *op. cit.*, hlm. 99

⁹ Moh. Uzer Usman, *op.cit.*, hlm. 5.